

Representasi Perempuan dalam Iklan Germany's Women's World Cup 2019 = Representation Of Women In Germany's Advertisements Women's World Cup 2019

Naura Marsha Shabila, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920520454&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginterpretasikan representasi perempuan dalam bidang olahraga yang masih banyak dimiliki oleh laki-laki yaitu sepak bola. Juga untuk mengetahui makna denotasi, konotasi dan mitos dalam iklan "Iklan Piala Dunia Wanita Jerman: 'Kami bermain untuk negara yang bahkan tidak mengenal nama kami'". Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan analisis semiotika Roland Barthes beserta teori periklanan. Analisis semiotik Roland Barthes dalam hal ini diawali dengan makna denotasi yang merupakan makna sebenarnya, kemudian makna konotatif yang bermakna ganda dan pada akhirnya akan menjadi mitos. Hasil yang diperoleh dari adegan-adegan terkait representasi perempuan dalam bidang olahraga mengandung beberapa konsep yaitu perempuan sebagai pengurus rumah tangga, perempuan berpakaian feminim, perempuan bergantung pada suami, dan perempuan lemah dan lambat.

.....This study aims to interpret the representation of women in the field of sports that are still widely owned by men, soccer. It is also to find out the meaning of denotation, connotation and myth in the advertisement "Germany's Women's World Cup advert: 'We play for a nation that doesn't even know our names'". This research is done by using qualitative methods and semiotic analysis by Roland Barthes along with the theory of advertisement. Roland Barthes' semiotic analysis in this case begins with the denotation meaning, which is the real meaning, then the connotative meaning, which has a double meaning and will eventually become a myth. The results obtained from scenes related to the representation of women in the field of sports contain several concepts, namely women as housekeepers, women dressed in feminine attributes, women dependent on their husbands, and women who are weak and slow.